

ABSTRAK

Latar Belakang: Tuberkulosis adalah penyakit yang menular dapat disebabkan oleh bakteri *mycobacterium tuberculosis*. Pasien TB memiliki resiko tinggi mengalami penurunan fungsi paru dan kapasitas fungsional. Pengukuran jarak tempuh sering digunakan untuk mengevaluasi kapasitas fungsional seseorang, dengan salah satunya menggunakan uji jalan enam menit.

Tujuan Penelitian: Mengetahui perbandingan jarak tempuh pasien TB paru kasus baru dengan kasus riwayat pengobatan (kasus kambuh, kasus gagal pengobatan, kasus *loss to follow up*).

Metode: Merupakan penelitian analitik observasional, pendekatan *cross sectional*. Penulis mengumpulkan data primer dengan 69 sampel. Selanjutnya, data diolah SPSS untuk mengetahui perbandingan jarak tempuh pasien.

Hasil: Setelah dilakukan uji One-way ANOVA menunjukkan tidak terdapat perbedaan signifikan antara kasus baru dengan kasus kambuh ($P > 0,05$). Sebaliknya, terdapat perbedaan signifikan antara kasus baru dengan kasus gagal pengobatan ($P < 0,05$) serta antara kasus baru dengan kasus *loss to follow up* ($P < 0,05$).

Kesimpulan: Pasien TB paru kasus baru mendapatkan hasil perbedaan jarak tempuh yang signifikan lebih baik dibandingkan pasien TB dengan kasus gagal pengobatan dan kasus *loss to follow up*, tetapi tidak berbeda signifikan dengan pasien TB kasus kambuh.

Kata Kunci: Tuberkulosis, Uji Jalan Enam Menit

ABSTRACT

Background: Tuberculosis (TB) is an infectious disease caused by *Mycobacterium tuberculosis*. TB patients are at high risk of reduced lung function and functional capacity. Distance measurement is commonly used to evaluate functional capacity, with the six-minute walk test being one of the methods.

Objective: This study aims to compare the six-minute walk test distances between new pulmonary TB patients and those with a history of treatment (relapse, treatment failure, and loss to follow-up cases).

Methods: This study is an analytical observational study using a cross-sectional approach. Primary data were collected through direct examination of 69 TB patients. The data were then processed using SPSS to compare the six-minute walk test distances of new pulmonary TB cases with those of patients with a history of treatment

Results: The One-Way ANOVA test showed no significant difference between new and relapse cases ($P > 0.05$). However, significant differences were observed between new cases and treatment failure cases ($P < 0.05$) and between new cases and loss-to-follow-up cases ($P < 0.05$).

Conclusion: New pulmonary TB patients exhibited significantly better six-minute walk distances compared to treatment failure and loss-to-follow-up cases, while no significant difference was observed compared to relapse cases.

Keywords: Tuberculosis, Six-minute walk test